



Informasi yang disampaikan pada media ini  
**dapat berubah sesuai proses pengembangan  
sistem dan ketentuan perpajakan terbaru**

# **Tata Cara Pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan Pada Coretax**

Keseluruhan materi dalam dokumen ini disusun berdasarkan proses pembaruan proses bisnis sebagai bagian dari Proyek Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (PSIAP). Setiap hal yang tercantum di dalamnya dapat mengalami perubahan sejalan dengan perkembangan proyek.

Direktorat P2Humas © 2025  
Versi 20251218

# Soal Latihan (SPT Tahunan PPh Orang Pribadi)

Pada kesempatan ini kita akan praktik membuat **SPT Tahunan PPh orang pribadi (status normal)** atas nama **Tuan A**, dengan batasan kondisi sesuai penjelasan bahwa **Tuan A**:

- bekerja pada **satu pemberi kerja** sebagai pegawai tetap yang bekerja selama satu tahun penuh sejak bulan Januari 2025 s.d. Desember 2025 dan telah memiliki Bukti Potong BPA1 dari Perusahaan,
- penghasilan bruto yang diterima sebesar Rp533.500.000 dan dipotong PPh Pasal 21 sebesar Rp87.375.000,
- memiliki Status Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) **TK/0** – Tidak Kawin dengan 0 tanggungan,
- memiliki **harta** s.d akhir tahun pajak 2025 berupa kas yang disimpan di Indonesia dengan tahun perolehan 2024 sebesar Rp300.000.000,- dan harta bergerak berupa mobil dengan tahun perolehan 2025 harga perolehan Rp200.000.000,-,
- memiliki **utang** s.d. akhir tahun pajak 2025 berupa hutang dari pemberi pinjaman di Indonesia dengan tahun perolehan 2025 sebesar Rp200.000.000,-,
- memiliki **PPh yang dipotong/dipungut pihak lain** (Pemberi Kerja) sebesar 87.375.000,
- tidak memiliki penghasilan lain selain dari penghasilan sehubungan dengan pekerjaan di atas,
- tidak memiliki pembayaran zakat atau sumbangan wajib keagamaan yang disampaikan kepada lembaga keagamaan yang dibuat atau disahkan oleh Pemerintah,
- tidak memiliki fasilitas pajak,
- tidak memiliki kredit pajak lain selain kredit pajak dari Bukti Potong BPA1 yang diberikan oleh Perusahaan.

PRAKTIK

# TAHAP 1: LOGIN & PERSIAPAN BUKTI POTONG

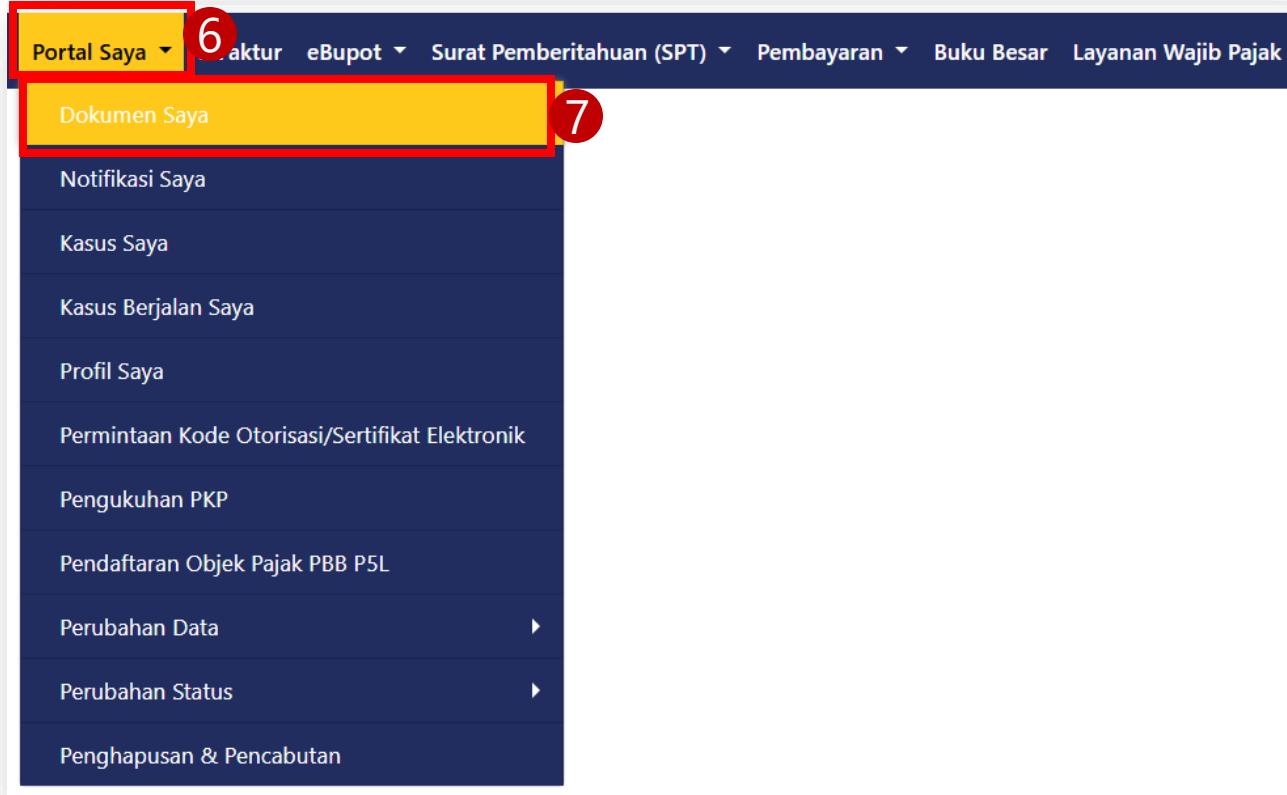
# Halaman Login



**https://coretaxdjp.pajak.go.id**

- [1] **ID Pengguna** diisi dengan **NIK/NPWP 16 digit**
- [2] **Kata Sandi** sesuai dengan **password Coretax**
- [3] **Pemilihan Bahasa** untuk **memilih Bahasa (en-US/ id-ID)**
- [4] Kode keamanan (**Captcha**)
- [5] **Login**

# Tahap Persiapan Bukti Potong



The screenshot shows the top navigation bar with links: Portal Saya, Dokumen Saya, eBupot, Surat Pemberitahuan (SPT), Pembayaran, Buku Besar, Layanan Wajib Pajak. Below this is a sidebar with the following items:

- Dokumen Saya (highlighted with a red box and red number 6)
- Notifikasi Saya
- Kasus Saya
- Kasus Berjalan Saya
- Profil Saya
- Permintaan Kode Otorisasi/Sertifikat Elektronik
- Pengukuhan PKP
- Pendaftaran Objek Pajak PBB P5L
- Perubahan Data (with a dropdown arrow)
- Perubahan Status (with a dropdown arrow)
- Penghapusan & Pencabutan

Wajib Pajak dapat secara mandiri mengunduh dokumen Bukti Potong yang sudah diterbitkan oleh Pemotong Pajak Penghasilan pada portal Wajib Pajak



- [6] Pilih **Portal Saya**
- [7] Pilih **Dokumen Saya**

# Tahap Persiapan Bukti Potong

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal Sering Ditanya Per

**Dokumen** Harap segarkan daftar dokumen (  ) apabila tidak menemukan dokumen anda  Hasilkan Dokumen

8 				
Nomor Dokumen	Tanggal Dokumen	Judul Dokumen 9	Jenis Dokumen	
2500002IV	03-07-2025	Bukti Potong PPh Pasal 21 (BP21)	Bukti Potong PPh Pasal 21 (BP21)	
2500002M8	31-12-2025	Bukti Potong PPh Pasal 21 A1 (BPA1)	Bukti Potong PPh Pasal 21 A1 (BPA1)	

8  9 10

- [8] Pilih lambang  agar muncul seluruh file dokumen yang tersedia pada portal Wajib Pajak
- [9] Silakan dipilih file yang akan diunduh
- [10] Silakan **gulir kekanan** untuk mengunduh Dokumen Bukti Potong

# Tahap Persiapan Bukti Potong

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan

**Dokumen** Harap segarkan daftar dokumen (  ) apabila tidak menemukan dokumen anda

Jenis Dokumen 	Nomor Kasus	Tanggal Pembuatan	Pengguna Pembuatan	Aksi
 	 	 		
Bukti Potong PPh Pasal 21 (BP21)		03-07-2025	-	
Bukti Potong PPh Pasal 21 A1 (BPA1)		31-12-2025	0024204638439000	 

[11] Pilih **Unduh** untuk mengunduh Dokumen Bukti Potong A1 (BPA1)

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 BAGI PEGAWAI TETAP ATAU PENSUAN YANG MENERIMA UANG TERKAIT PENSUAN SECARA BERKALA		BPA1	
NOMOR BUKTI PEMOTONGAN	PERIODE PENGHASILAN	SIFAT PEMOTONGAN	STATUS BUKTI PEMOTONGAN		
	01-2025-07-2025	TIDAK FINAL	NORMAL		
<b>A. IDENTITAS PENERIMA PENGHASILAN</b>					
A.1	NK/NPWP	:	1234567890123040		
A.2	Nama	:	Tuan A		
A.3	Alamat	:			
A.4	Jenis Kelamin	:	Pria		
A.5	Status PTKP	:	TKD		
A.6	Posisi	:	Staff		
A.7	Pegawai Asing	:	Tidak		
A.8	Nomor Paspor	:			
A.9	Kode Negara	:	IDN		
A.10	Bekerja di Lebih dari Satu Pemberi Kerja	:	Tidak		
<b>B. RINCIAN PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21</b>					
B.1.1		Kode Objek Pajak	:	21-100-01	
B.1.2		Objek Pajak	:	Penghasilan yang Diterima atau Diperoleh Pegawai Tetap	
B.2		Jenis Pemotongan	:	Kurang dari setahun yang penghasilannya disetahunkan	
NO	URAIAN		JUMLAH (Rp)		
<b>I PENGHASILAN BRUTO</b>	1. Gaji/Pensiu atau THU/HT		350.000.000		
	2. Tunjangan PPh		0		
	3. Tunjangan Lainnya, Uang Lembar dan Sebagainya		0		
	4. Honorarium dan Imbalan Lain Sejeninya		0		
	5. Premi Asuransi yang Dibayar Pemberi Kerja		0		
	6. Penetapan Dalam bentuk Natura dan Konkretan Lainnya yang Dikenakan Pemotongan PPh Pasal 21		0		
	7. Tambien, Bonus, Gratifikasi, Jasa Produksi dan THR		0		
	8. Jumlah Penghasilan Bruto (1 s.d 7)		350.000.000		
NO	URAIAN		JUMLAH (Rp)		
<b>II PENGURANG PENGHASILAN BRUTO</b>	9. Biaya Jabatan / Biaya Pensiu		3.500.000		
	10. Iuran terkait Pensiu atau Hari Tua		0		
	11. Zakat atau Sumbangan Keagamaan yang Bersifat Wajib yang Dibayarkan melalui Pemberi Kerja		0		
	12. Jumlah Pengurangan (9 s.d 11)		3.500.000		
	NO	URAIAN		JUMLAH (Rp)	
<b>III PENGHITUNGAN PPh PASAL 21</b>	13. Jumlah Penghasilan Neto (8 - 12)		346.500.000		
	14. Penghasilan Neto dari Pemotongan Sebelumnya		0		
	15. Jumlah Penghasilan Neto untuk Perhitungan PPh Pasal 21 (Setahun/Disetahunkan)		594.000.000		
	16. Penghasilan Tidak Kena Pajak		54.000.000		
	17. Penghasilan Kena Pajak Setahun / Disetahunkan (15 - 16)		540.000.000		
	18. PPh Pasal 21 atas Penghasilan Kena Pajak Setahun/Disetahunkan		105.000.000		
	19. PPh Pasal 21 Tetutung		61.833.333		
	20. PPh Pasal 21 Dipotong dari Bukt Pemotongan Sebelumnya		0		
	21. PPh Pasal 21 Tetutung pada Bukt Pemotongan Iri (Dapat Dikreditkan Pada SPT Tahunan)		61.833.333		
	22. PPh Pasal 21 yang Telah Dipotong / Ditanggung Pemerintah		54.000.000		
	23. PPh Pasal 21 Kurang (Lebih) Dipotong pada Masa Pajak Desember / Masa Pajak Terakhir (21 - 22)		7.833.333		
	<b>B.6. JENIS FASILITAS PADA MASA PAJAK DESEMBER/MASA PAJAK TERAKHIR</b>			Tanpa Fasilitas	
	<b>C. IDENTITAS PEMOTONG PPh</b>				
C.1	NPWP/NIK	:	1		
C.2	NTKU atau Nomor Identitas Subunit Organisasi	:	1		
C.3	Nama Pemotong	:	1		
C.4	Tanggal	:			
C.5	Nama Penandatangan	:			
C.6	Pernyataan	:	Dengan ini saya menyatakan bahwa Bukt Pemotongan ini telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangani secara elektronik. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Bukt Pemotongan ini dianggap sah dan tidak diperlukan tanda tangan basah.		

Berikut ini adalah contoh tampilan  
Bukti Potong A1 (BPA1)

\*Nilai yang tertera pada Bukti Potong hanya ilustrasi

PRAKTIK

## TAHAP 2: PEMBUATAN KONSEP SPT

# Tahap Pembuatan Konsep SPT



- [1] Pilih modul **Surat Pemberitahuan (SPT)**
- [2] Pilih **Surat Pemberitahuan (SPT)**

# Tahap Pembuatan Konsep SPT



Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses

1234567890123456  
Tuan A

**SPT Belum Disampaikan**

**Surat Pemberitahuan (SPT)**

**3 Konsep SPT**

**4 Buat Konsep SPT**

SPT Menunggu Pembayaran  
SPT Dilaporkan  
SPT Ditolak  
SPT Dibatalkan

Jenis Pajak ↑ Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ↑

Pilih Jenis Pajak Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak

Sebelum memilih "Buat Konsep SPT" pastikan belum terdapat draft SPT yang sama pada daftar kolom "Jenis SPT"

- [ 3 ] Pastikan sudah di menu **Konsep SPT**  
[ 4 ] Pilih **Buat Konsep SPT**

# Tahap Pembuatan Konsep SPT

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan

1234567890123456  
Tuan A

Buat Konsep SPT

1 Pilih Jenis Pajak 2 Pilih periode pelaporan SPT 3 Pilih Jenis SPT

**Langkah 1.** Pilih jenis SPT yang akan dilaporkan



**5** PPh Final Pengungkapan Harta Bersih

**5** PPh Orang Pribadi

PPh Pasal 21/26

PPh Unifikasi

**6** Lanjut

**[ 5 ] Pilih Jenis SPT **PPh Orang Pribadi****  
**[ 6 ] Pilih **Lanjut****

# Tahap Pembuatan Konsep SPT

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾ Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan

1234567890123456  
Tuan A

**Surat Pemberitahuan (SPT)**

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

**Buat Konsep SPT**

1 Pilih Jenis Pajak      2 Pilih periode pelaporan SPT      3 Pilih Jenis SPT

**Langkah 2. Pilih periode pelaporan SPT**

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak : **SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi**

Jenis Periode SPT \*

SPT Bagian Tahun Pajak

SPT Tahunan

Periode dan Tahun Pajak \*

8 **Januari 2025 - Desember 2025**

9 **Lanjut**



7

8

9

- [ 7 ] Pilih Jenis Periode SPT **SPT Tahunan**
- [ 8 ] Pilih Periode dan Tahun Pajak (**Januari 2025-Desember 2025**)
- [ 9 ] Pilih **Lanjut**

# Tahap Pengisian SPT

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan

1234567890123456  
Tuan A  
Surat Pemberitahuan (SPT)  
Konsep SPT  
SPT Menunggu Pembayaran  
SPT Dilaporkan  
SPT Ditolak  
SPT Dibatalkan

**SPT Belum Disampaikan**



**Buat Konsep SPT**

10   PPh Orang Pribadi SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi Januari 2025 - Desember 2025

Jenis Pajak ↑ Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ↑ Masa Pajak ↑

Pilih Jenis Pajak Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak Pilih Masa Pajak

**Draft SPT** yang telah dibuat akan muncul pada menu “Konsep SPT” terdapat informasi pada kolom yang tersedia berupa Jenis Pajak, Jenis Surat Pemberitahuan Pajak dan Masa Pajak, pastikan telah sesuai dengan karakteristik Wajib Pajak

[ 10 ] Pilih lambang “**Pensil**” untuk melakukan pengisian SPT

PRAKTIK

## TAHAP 3: PENGISIAN INDUK SPT

BAGIAN A s.d. BAGIAN J

## SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Induk L-1

▼ HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak

2025

Status

Normal



Metode Pembukuan/Pencatatan

Pencatatan



Periode Pembukuan

1

12

Sumber Penghasilan \*

Pekerjaan



Posting SPT

Klik tombol "Posting SPT" untuk menampilkan data perpajakan Anda (Harta, Utang, Daftar Anggota Keluarga, Bukti Potong PPh, Pembayaran, dan lainnya). Data terakhir diperbarui pada tanggal 18 Desember 2025 10:11:37 WIB, Jakarta (Server Time). Status COMPLETED

- Secara *default* formulir yang pertama kali tersedia pada konsep SPT PPh OP meliputi formulir Induk SPT dan Lampiran L-1
- Pada bagian Header, isian Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak, Periode Pembukuan, dan Status SPT akan terisi secara otomatis oleh sistem sesuai isian pada tahap sebelumnya



## SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Induk L-1

▼ HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak 2025 Status Normal Metode Pembukuan/Pencatatan **Pencatatan** 12

Periode Pembukuan 1 12 Sumber Penghasilan \* **Pekerjaan** 11

**Posting SPT** 13

Klik tombol "Posting SPT" untuk menampilkan data perpajakan Anda (Harta, Utang, Daftar Anggota Keluarga, Bukti Potong PPh, Pembayaran, dan lainnya). Data terakhir diperbarui pada tanggal 18 Desember 2025 10:11:37 WIB, Jakarta (Server Time). Status COMPLETED

- [11] Bagi WP OP karyawan seperti pegawai swasta, PNS, Anggota TNI/POLRI, pegawai BUMN/BUMD, silakan pilih Sumber Penghasilan "**Pekerjaan**"
- [12] Pilih Metode Pembukuan "**Pencatatan**"
- [13] Klik "**Posting SPT**" menampilkan data perpajakan, berupa harta, utang, daftar anggota keluarga, bukti potong PPh, pembayaran dan lainnya. Serta informasi **waktu terakhir diperbaharui**

# Induk Bagian A. Identitas WP

## A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NIK/NPWP \*

1234567890123456

2. NAMA \*

TUAN A

3. JENIS ID \*

KTP

4. NO. ID \*

1234567890123456

5. NO. TELEPON \*

+6281999760161

6. EMAIL \*

testingctas@kemenkeu.go.id

7. STATUS KEWAJIBAN PERPAJAKAN SUAMI DAN ISTRY (Isi jika status adalah PH/MT)

Silakan Pilih

8. NIK/NPWP SUAMI/ISTRI

- Identitas Wajib Pajak akan terisi secara otomatis oleh sistem baik NIK/NPWP, Nama, Jenis ID, Nomor ID, Nomor Telepon dan Email berdasarkan profil wajib pajak
- Status Kewajiban Perpajakan Suami dan Istri diisi jika Wajib Pajak menjalankan Pisah Harta (PH) atau Memilih Terpisah (MT) **untuk kasus ini dikosongkan**
- NIK/NPWP Suami/Istri akan terisi otomatis dalam hal status perpajakan suami dan istri Pisah Harta (PH) atau Memilih Terpisah (MT), **karena pada kasus ini dicontohkan wajib pajak belum menikah, maka kolom ini tidak terisi**

## B. Ikhtisar Penghasilan Neto

### ▼ B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO

1.a. Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan? \*

13  Ya  Tidak

ⓘ Ya, silahkan mengisi lampiran I Bagian D

527.500.000

1. b. 1 Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas? \*

14  Ya  Tidak

ⓘ Tidak, lanjutkan ke pertanyaan 1c

1.c. Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya? \*

15  Ya  Tidak

ⓘ Tidak, lanjutkan ke pertanyaan 1d

1.d. Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri? \*

16  Ya  Tidak

ⓘ Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

- [13] Pilih Ya
- [14] Pilih Tidak
- [15] Pilih Tidak
- [16] Pilih Tidak

Bagian Induk akan menentukan Lampiran yang akan muncul pada SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi, mohon diperhatikan untuk setiap pengisian jawaban atas pertanyaan yang muncul



# C. Perhitungan Pajak Terutang

## C. PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG

2	Penghasilan neto setahun (1a+1b+1c+1d)	17	527.500.000	
3	Apakah terdapat pengurang penghasilan neto seperti kompensasi kerugian atau zakat yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir BPA1 dan/atau BPA2? *	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak	18	Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikut ya
4	Penghasilan neto setelah pengurang penghasilan neto (2-3)	19	527.500.000	
5	Penghasilan tidak kena pajak	20	TK/0	54.000.000
6	Penghasilan kena pajak (4-5)	21	473.500.000	
7	PPh Terutang	22	87.375.000	
8	Apakah terdapat pengurang PPh terutang? *	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak	23	Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikut ya
9	PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)	24	87.375.000	

[17] Penghasilan neto setahun akan **terisi oleh sistem**

[18] Pilih **Tidak**

[19] Penghasilan neto setelah pengurangan penghasilan neto akan **terisi oleh sistem**

[20] Pilih PTKP yang sesuai, untuk kasus ini pilih **TK/0**

[21] Penghasilan Kena Pajak akan **terisi oleh sistem**

[22] PPh terutang akan **terisi oleh sistem**

[23] Pilih **Tidak**

[24] PPh terutang setelah pengurangan PPh terutang akan **terisi oleh sistem**

# D. Kredit Pajak

## D. KREDIT PAJAK

10a Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain? \*

25  Ya  Tidak

① Ya, silahkan mengisi lampiran 1 Bagian E

87.375.000

10b Angsuran PPh Pasal 25

26

10c STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)

27

10d Apakah Anda menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan? \*

Ya  Tidak

① Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

## E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

11a PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)

29

11b Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?

Ya  Tidak

30

① Tidak. Saya tidak memiliki

11c PPh yang masih harus dibayar (11a-11b)

31

[25] Pilih Ya

[26] Untuk kasus ini tidak diisi

[27] Untuk kasus ini tidak diisi

[28] Pilih Tidak

[29] Akan terisi oleh sistem

[30] Akan terisi oleh sistem sesuai dengan data pada Coretax

[31] Akan terisi oleh sistem

## F. Pembetulan

## G. Permohonan Pengembalian

### ▼ F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)

12a PPh kurang/lebih bayar pada SPT yang dibetulkan

0

12b PPh kurang/lebih bayar karena pembetulan (11a-12a)

### ▼ G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)

PPh lebih bayar pada 11a atau 12b mohon:

Silakan Pilih



Pilih Rekening Bank



Nomor Rekening

Nama Bank

Nama Pemilik Rekening

- Induk Bagian F akan terisi jika status SPT Tahunan Wajib Pajak Kurang/Lebih Bayar
- Induk Bagian G dilengkapi jika status SPT Tahunan Wajib Pajak Lebih Bayar dan mengajukan pengembalian PPh lebih bayar ke DJP
- Sesuai dengan contoh kasus maka bagian ini silakan dilewati**



# H. Angsuran PPh Pasal 25

## ▼ H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA

- 13a Apakah Anda hanya menerima penghasilan teratur dan berkewajiban membayar angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? \*  Ya  Tidak **32** Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya
- 13b Apakah Anda menyusun perhitungan tersendiri angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? \*  Ya  Tidak **33** Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya
- 13c Apakah Anda membayar angsuran PPh Pasal 25 OPPT Tahun Pajak berikutnya? \*  Ya  Tidak **34** Tidak, tidak ada kewajiban untuk membayar angsuran pajak penghasilan Pasal 25

[32] Pilih Tidak  
[33] Pilih Tidak  
[34] Pilih Tidak

# I. Pernyataan Transaksi Lain

## ✓ I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

14a Harta pada akhir Tahun Pajak \* (Isi Lampiran 1 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

354.000.000

14b Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak? \*

35  Ya  
 Tidak

Ya, silakan mengisi lampiran 1 Tabel B

0

14c Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final? \*

36  Ya  
 Tidak

Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

14d Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? \*

37  Ya  
 Tidak

Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

14e Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? \*

38  Ya  
 Tidak

Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

14f Apakah Anda melaporkan biaya entertainment, biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? \*

39  Ya  
 Tidak

Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

14g Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak? \*

40  Ya  
 Tidak

Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

14 h Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian. (Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)

41

0

- [35] Pilih Ya
- [36] Pilih Tidak
- [37] Pilih Tidak
- [38] Terisi oleh sistem
- [39] Terisi oleh sistem
- [40] Pilih Tidak
- [41] Terisi oleh sistem

# J. Lampiran Tambahan

## J. LAMPIRAN TAMBAHAN

a. Laporan Keuangan/Laporan Keuangan yang telah diaudit

1. No  2. Ya

42

① Tidak, jenis pembukuan adalah Pembukuan Sederhana.

b. Bukti pembayaran zakat/sumbangan keagamaan

1. No  2. Ya

43

① Tidak ada berkas yang perlu dilampirkan

c. Bukti pemotongan/pemungutan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri

1. No  2. Ya

44

① Tidak ada berkas yang perlu dilampirkan

d. Surat Kuasa (Hanya Untuk SPT Kertas)\*

1. No  2. Ya

45

e. Dokumen Lainnya\*

1. No  2. Ya

46

[42 s.d. 46] Pilih **No**

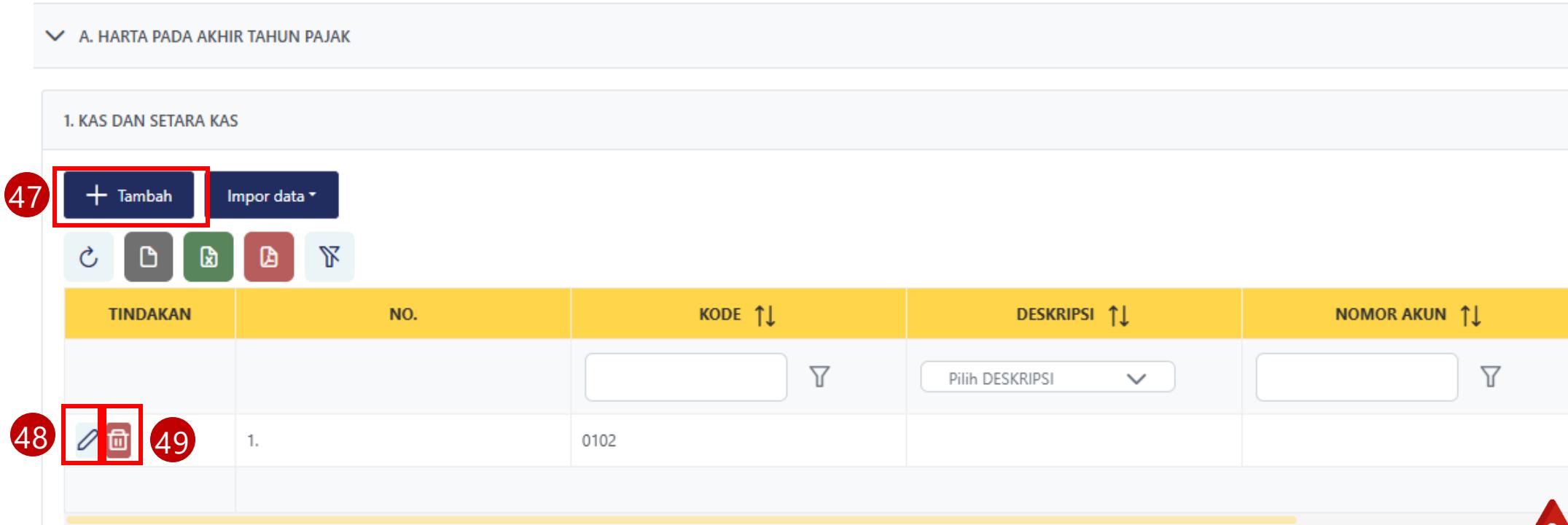
PRAKTIK

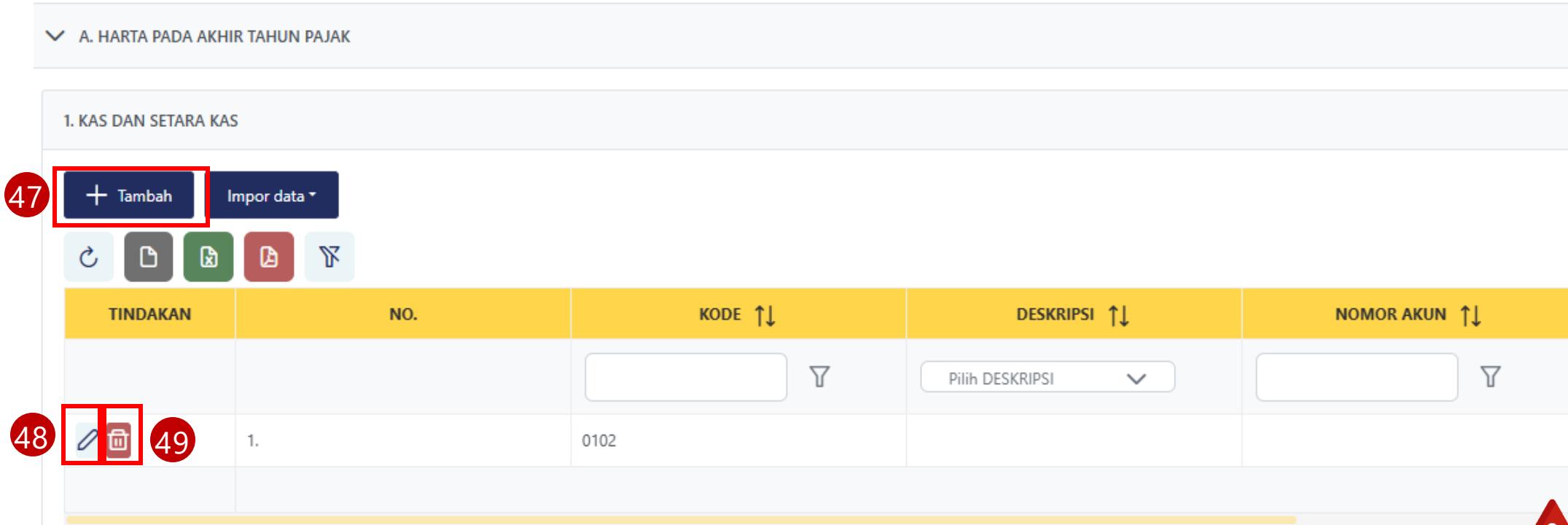
## TAHAP 4: PENGISIAN LAMPIRAN

LAMPIRAN-1

# A. Harta Pada Akhir Tahun Pajak

1. KAS DAN SETARA KAS

47 

48 

TINDAKAN	NO.	KODE ↑↓	DESKRIPSI ↑↓	NOMOR AKUN ↑↓
	1.	0102	Pilih DESKRIPSI	

[47] Pilihan **Tambah** untuk menambahkan harta pada akhir tahun

[48] Pilihan lambang **Pensil** untuk mengubah isian data pada harta sebelumnya

[49] Pilihan lambang **hapus** untuk menghapus data harta

Untuk Wajib Pajak yang memiliki Harta pada Tahun Pajak sebelumnya maka untuk Harta yang masih ada pada akhir tahun pajak wajib dilakukan update kelengkapan data pada Harta tersebut dengan memilih tombol **Pensil** bagi tiap-tiap harta

# Pengisian Kas dan Setara Kas

KAS DAN SETARA KAS

Kode *	0102
Deskripsi *	Tabungan (Bank/Lembaga Keuangan)
Bukti Kepemilikan/Nomor Akun *	11111111
Atas Nama *	TUAN A
Nama Bank/Institusi *	BANK XXXX
Lokasi Harta *	Indonesia
Tahun Perolehan *	2024
Saldo *	300.000.000
Keterangan	Silakan Pilih

[58]

- [50] Pilih deskripsi kas dan setara kas  
[51] Diisi dengan nomor rekening atau nomor dokumen kepemilikan kas dan setara kas  
[52] Diisi dengan nama yang didaftarkan dalam rekening  
[53] Diisi dengan nama Bank atau Institusi tempat kas dan setara kas ditempatkan  
[54] Diisi dengan negara tempat Kas  
[55] Diisi tahun perolehan kas dan setara kas  
[56] Diisi dengan nilai nominal saldo  
[57] Diisi jika kas dan setara kas terkait dengan Program Pengungkapan Sukarela (PPS)  
[58] Pilih Simpan

Uang Tunai/Bank Note/Koin  
Tabungan (Bank/Lembaga Keuangan)  
Giro  
Deposito  
Uang elektronik

Aruba  
Afganistan  
Angola  
Angola  
Kepulauan Aland

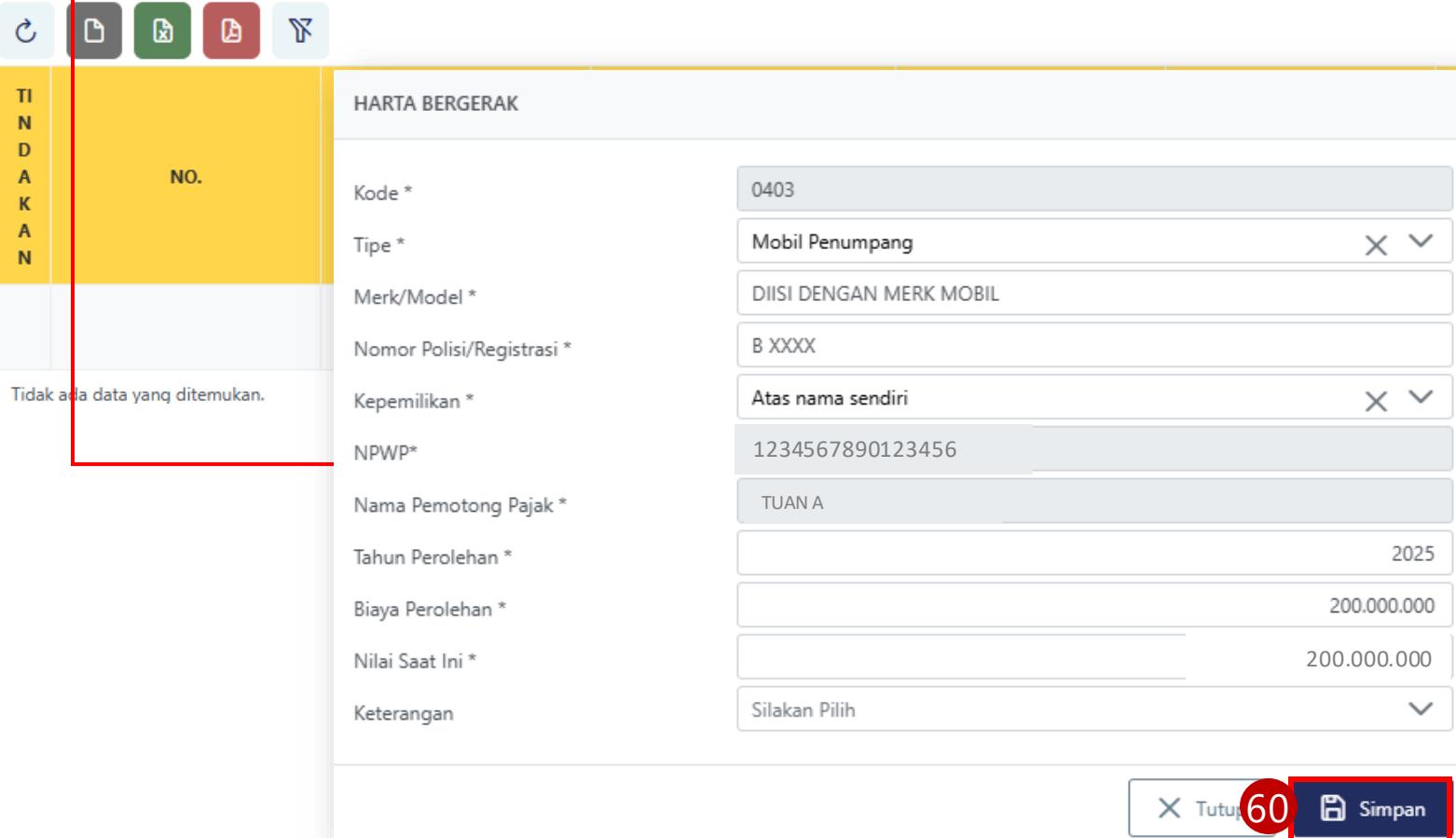
Harta PPS  
Harta Investasi PPS

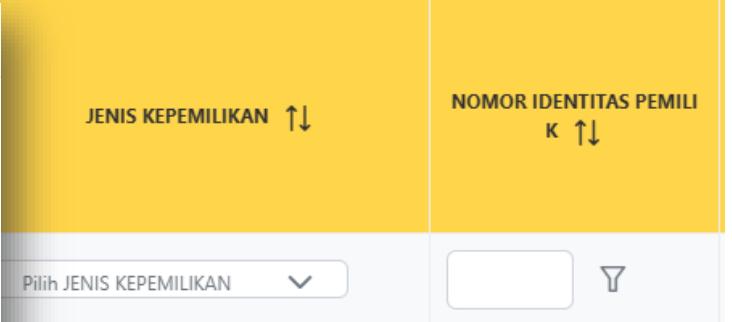
# Pengisian Harta Bergerak

4. HARTA BERGERAK

59

+ Tambah Import data





[59] Pilihan **Tambah** untuk menambahkan harta pada akhir tahun  
[60] Pilih **simpan** setelah mengisi seluruh data

\*Seluruh data harta wajib diisi

\* Kolom "Keterangan" jika harta terkait PPS

## B. Utang Pada Akhir Tahun Pajak

### ▼ B. UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK

61

+ Tambah

TINDAKAN	NO.	KODE ↑↓	DESKRIPSI ↑↓	PEMBERI PINJAMAN ↑↓		NEGARA KREDITUR ↑↓	TAHUN PEMINJAMAN ↑↓
				NPWP ↑↓	Nama ↑↓		

UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK

Tidak ada data untuk ditampilkan.

Kode *	101
Deskripsi *	Utang Bank / Lembaga Keuangan Bukan Bank (KPR, Leasing Kendara...
NPWP Kreditur *	0000000000000000
Nama Kreditur *	BANK XXXX
Negara Kreditur *	Indonesia
Tahun Perolehan *	2025
Saldo *	200.000.000
Keterangan	Please Select

62 Simpan



Utang pada tahun pajak sebelumnya harus dilakukan perubahan data sesuai dengan saldo utang pada akhir tahun pajak

Silakan Pilih

JUMLAH BAGIAN B

- [61] Pilihan **Tambah** untuk menambahkan utang pada akhir tahun  
[62] Pilih **simpan** setelah mengisi seluruh data

# C. Daftar Anggota Keluarga

## C. DAFTAR ANGGOTA KELUARGA YANG MENJADI TANGGUNGAN

NO.	NAMA ↑↓	NIK ↑↓	TANGGAL LAHIR ↑↓	HUBUNGAN DENGAN WAJIB PAJAK ↑↓

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri

« < 1 > » 10 ▾

- Daftar Anggota Keluarga wajib diisi untuk melaporkan anggota keluarga yang menjadi tanggungan wajib pajak dan diperhitungkan dalam perhitungan PTKP
- Daftar Anggota Keluarga akan terisi otomatis berdasarkan data Unit Pajak Keluarga
- Dalam kasus Tuan A, PTKP TK/0 sehingga bagian ini kosong**
- Dalam hal terdapat perubahan data anggota keluarga yang menjadi tanggungan, Wajib Pajak dapat melakukan **perubahan data**



### Menu Perubahan Data

Portal Saya>>Profil Saya>>Informasi Umum>>Edit>>Unit Pajak Keluarga

# D. Penghasilan Neto Dalam Negeri Dari Pekerjaan

## D. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI PEKERJAAN

+ Tambah



TINDAKAN	NO.	NAMA PEMBERI KERJA ↑↓	NOMOR IDENTITAS PEMBERI KERJA ↑↓	PENGHASILAN BRUTO ↑↓	PENGURANG PENGHASILAN BRUTO/BIAYA ↑↓	PENGHASILAN NETO ↑↓
	1	<input type="text"/> NAMA PEMBERI KERJA	<input type="text"/> 00:	533.500.000	6.000.000	527.500.000
					JUMLAH BAGIAN D	.000

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri << < 1 > >> 10 ▼

- Tabel Penghasilan Neto Dalam Negeri Dari Pekerjaan akan terisi otomatis berdasarkan data penghasilan di BPA1 dari Pemberi Kerja
- Wajib Pajak diberikan pilihan untuk menambahkan data penghasilan dari pekerjaan lain apabila diperlukan
- Dalam kasus Tuan A, terisi otomatis dari satu pemberi kerja dengan Ph. Bruto Rp.533.500.000 dan Ph. Neto Rp.527.500.000**
- Nilai Ph. Neto 527.500.000 dipindahkan ke Induk SPT



## E. Daftar Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh

### ✓ E. DAFTAR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh

+ Tambah



TINDAKAN	NO.	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK ↑↓	NPWP PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK ↑↓	NOMOR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN UTAN ↑↓	TANGGAL BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN ↑↓	Jenis Pajak ↑↓	DPP ↑↓	PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT ↑↓
	1	NAMA0024204638439000	0024204638439000	A5789006688	20-08-2025	PPh Pasal 21	780.833.340	87.375.000
							JUMLAH	87.375.000
							KREDIT PAJAK ATAS PENGHASILAN LUAR NEGERI	0
							JUMLAH BAGIAN E	87.375.000

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

« « 1 » » 10 »

- Tabel Daftar Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh akan terisi otomatis berdasarkan data pajak dipotong di BPA1 dari Pemberi Kerja
- Apabila memiliki Bukti Pemotongan/Pemungutan Lain, Wajib Pajak diberikan pilihan untuk menambahkan data.
- Dalam kasus Tuan A, terisi otomatis dari satu pemberi kerja sebesar 87.375.000**

Selanjutnya kembali ke Induk SPT

# Pengecekan Nilai Pada Induk

## C. PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG

- Pastikan nilai pada bagian C.9 PPh terutang setelah pengurang PPh terutang = D.10a Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain
- Apabila **C.9 = D.10a** maka Nilai E.11a PPh kurang/lebih bayar akan 0 (Nihil)
- Dalam kasus Tuan A, C.9 = D.10 = 87.375.000**
- SPT Tahunan Orang Pribadi Tuan A, siap dilakukan pelaporan**



9 PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8) 87.375.000

## D. KREDIT PAJAK

10a Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain? \*

Ya  Tidak

ⓘ Ya, silahkan mengisi lampiran 1 Bagian E

87.375.000

## E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

11a PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d) 0

PRAKTIK

## TAHAP 5: PENYAMPAIAN SPT

# Bagian Induk Pernyataan

## K. PERNYATAAN

63

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampirannya adalah benar, lengkap, dan jelas.

Penandatangan

Wajib Pajak  Kuasa Wajib Pajak

NPWP

1234567890123456

Nama Lengkap

TUAN A

Tanda Tangan

64

Simpan konsep

Bayar dan Lapor

65

[63] Centang pernyataan kebenaran pengisian data

[64] Pilih **Simpan Konsep**

[65] Pilih **Bayar dan Lapor**

# Tahap Penandatanganan

## Tanda Tangan Dokumen

X

Tanda Tangan	
Jenis Penandatanganan*	<input type="text" value="Tanda Tangan Pembayar Pajak"/>
Penyedia Penandatanganan*	<input type="text" value="66"/>
ID Penandatanganan	<input type="text" value="1304016506900003"/>
Kata Sandi Penandatanganan	<input type="text" value="67"/>

69

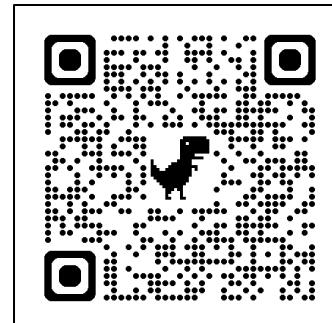
Simpan

Konfirmasi Tanda Tangan

68

- [66] Pilih Kode Otorisasi DJP
- [67] Ketik Passphrase yang telah dibuat sebelumnya
- [68] Pilih **Konfirmasi Tanda Tangan**
- [69] Pilih **Simpan**

Link video tutorial pembuatan  
Kode Otorisasi DJP:



[youtube.com/watch?v=RUV3lw9C21M](https://youtube.com/watch?v=RUV3lw9C21M)

Tuan A

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

**SPT Dilaporkan**

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan



## SPT yang Disampaikan

**Buat Konsep SPT**

	Jenis Pajak	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	Masa Pajak ↑	NOP	Nama Objek Pajak
	Pilih Jenis Pajak	Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	Pilih Masa Pajak		
	PPh Orang Pribadi	SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi	Januari – Desember 2025		

1 10

- SPT Tahunan PPh OP Tuan A akan berpindah ke menu SPT Dilaporkan
- Pilihan untuk melihat kembali SPT yang telah dilaporkan
- Pilihan untuk melakukan unduh Bukti Penerimaan Elektronik (BPE)
- Pilihan untuk melakukan cetak halaman induk SPT yang telah dilaporkan



# Contoh tampilan BPE

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
KANTOR WILAYAH DJP SULAWESI SELATAN, BARAT, DAN TENGGARA  
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MAKASSAR SELATAN

JALAN URIP SUMOHARJO KM. 4 GKN I LT. 1, MAKASSAR, 90232  
TELEPON (0411) 441680; FAKSIMILE (0411) 441260; SITUS [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)  
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021)1500200 SUREL [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id); [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)

**BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK**

Nomor:BPE-00048/KPP.1502/2024  
Tanggal: 09 Agustus 2024

NPWP	: 1234567890123456	Tanggal Terima SPT : 20 <u>Januari</u> 2025
Nama Wajib Pajak	: TUAN A	Tahun Pajak : 2025
Jenis SPT	: SPT <u>Tahunan</u> Orang Pribadi	Masa Pajak : <u>Januari-Desember</u> 2025
Status SPT	: Normal	Saluran : Portal Wajib Pajak



Contoh tampilan **Bukti Penerimaan Elektronik** atas  
penyampaian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi.

# Link Materi Edukasi

SPT Tahunan PPh pada Coretax



Pindai di Sini

## Video Panduan

Youtube **@DitjenPajakRI**



YouTube



Pindai di Sini

## Salindia (Slide)

[www.pajak.go.id/id/lapor-tahunan](http://www.pajak.go.id/id/lapor-tahunan)



Pindai di Sini

## Simulator Terpandu

[spt-simulasi.pajak.go.id](http://spt-simulasi.pajak.go.id)





*Pajak,  
Semua  
dapat  
Manfaatnya*

Edukasi perpajakan di

[edukasi.pajak.go.id](http://edukasi.pajak.go.id)

Punya aduan terkait perpajakan, lapor di

[pengaduan.pajak.go.id](http://pengaduan.pajak.go.id)

Hubungi unit kerja DJP di

[www.pajak.go.id/unit-kerja](http://www.pajak.go.id/unit-kerja)



**Terima kasih**  
*Pajak Kita, Untuk Kita*



DitjenPajakRI



[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)



1 500 200